

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Terminologi Basis Data dan Sistem Informasi (BDSI) di Indonesia dalam dua dekade terakhir ini mengalami “inflasi”. Berbagai lembaga dengan berbagai proyek mencoba mengembangkan apa yang mereka mengerti sebagai basis data dan sebagai sistem informasi. Namun sejujurnya, dari sekian banyak proyek tersebut, ternyata baru sedikit yang benar-benar efektif, artinya memang sesuai antara modal yang telah diinvestasikan dengan keuntungan yang telah didapat secara operasional selama bertahun-tahun.

Beberapa contoh jenis aktivitas basis data dan sistem informasi yang telah efektif baru ditemui di dunia perbankan, penerbangan, telekomunikasi, dan di beberapa toko yang besar (*hypermart*). Di situ, basis data dipakai dalam pekerjaan sehari-hari. Para operatornya mulai dari kasir bank, pengguna ATM, petugas *booking* atau *check-in* pesawat, petugas logistik supermarket sampai dengan pembuat tagihan telepon, semua sudah seperti “reflek” (tidak perlu berpikir panjang lagi) dalam menggunakan basis data dan sistem informasi dalam aktivitas mereka, tanpa mereka harus pernah mempelajari teknologi basis data secara mendalam.

Namun di beberapa jenis aktivitas lainnya, proyek itu kurang efektif. Pembuatan SIM dan KTP, meski semula dirancang menggunakan basis data, dalam prakteknya ternyata dikerjakan manual. Demikian pula dalam banyak proyek sistem informasi kepegawaian. Hal ini mengundang

sejumlah pertanyaan, di mana titik-titik lemah dari konsep konsep basis data dan sistem informasi yang belum efektif itu. Konsep itu dibandingkan dengan konsep yang telah efektif seperti dicontohkan di atas, dan juga dengan jenis aktivitas serupa di luar negeri yang ternyata sudah sejak lama efektif, seperti di Austria, di Norwegia dan di Amerika Serikat.

Kesuksesan sebuah organisasi sangat bergantung pada kemampuan mengumpulkan, memburu dan mengorganisasi data mengenai operasi-operasi perusahaan secara akurat dan tepat waktu, mampu mengelola data secara efektif, serta menggunakannya untuk analisis dan menuntun aktivitas-aktivitas perusahaan. Jumlah informasi yang tersedia telah meledak sedemikian besar serta pandangan data sebagai aset organisasi telah mulai tumbuh. Namun tanpa kemampuan yang memadai dalam pengelolaan data sehingga data mampu memberi informasi yang relevan secara cepat terhadap suatu persoalan maka jumlah data yang besar justru akan menjadi beban yang harus ditanggung perusahaan. Paradoks ini menuntun adanya kebutuhan sistem manajemen basis data yang ampuh. Dibutuhkannya sebuah sistem yang dapat menyederhanakan tugas-tugas pengelolaan data serta ekstraksi data untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara cepat.

Permasalahan yang dihadapi oleh semua perusahaan yang pada umumnya memiliki gudang untuk menyimpan barang antara lain adalah kelengkapan barang serta faktor kehilangan barang. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan

sebuah media yang dapat menyediakan data yang akurat serta dapat dipercaya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah pokok yang akan di pilih sebagai topik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan sistem manajemen basis data untuk sebuah perusahaan yang bergerak di bidang retail khususnya pada bagian persediaan barang ?
2. Bagaimanakah analisa perancangan sistem berbasis objek dengan metode *UML* ?
3. Bagaimana kinerja sistem manajemen basis data dalam menangani proses pengolahan data pada bagian persediaan barang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk memberi gambaran mengenai proses penyusunan dan pembuatan sebuah sistem manajemen data.
2. Untuk mengetahui kinerja sistem manajemen basis data dalam proses pengolahan data.
3. Sebagai salah satu prasyarat untuk pengambilan gelar Strata-1 jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonusa Esa Unggul - Jakarta.

Manfaat penulisan ini adalah :

1. Menerapkan keahlian *software engineering* yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Menyajikan suatu informasi yang terarah agar bisa menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat.
3. Membantu serta memberi masukan kepada karyawan bagian persediaan barang dalam proses pembuatan sistem manajemen basis data.

#### **D. Ruang Lingkup Permasalahan**

Batasan perancangan sistem manajemen basis data yang dibahas dalam skripsi ini diantaranya mencakup :

1. Melakukan metode *DBLC (Database Life Cycle)* pada penerapan database perusahaan.
2. Menganalisa dengan *UML* setiap kejadian objek yang ada pada sistem.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan teori yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, seperti tinjauan pustaka dan model (model sistematis/statistic dan lain – lain yang digunakan didalam penelitian).

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tempat dan waktu penelitian, tahapan di dalam penelitian, kerangka berfikir dan metode pengumpulan data.

**BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil – hasil yang diperoleh dari analisis dan perancangan yang di lakukan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan jawaban terhadap masalah penelitian. Saran adalah sumbangan pemikiran peneliti yang diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.